

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini membahas tentang strategi bisnis koperasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota, dengan hasil sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan analisis SWOT serta didukung oleh data primer dan sekunder dari Unit Usaha SAPROTAN Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan IFAS dan EFAS, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri menunjukkan bahwa koperasi memiliki kekuatan internal yang cukup besar dengan skor 2,10 dibandingkan dengan kelemahannya memperoleh skor 1,14. Adapun kekuatan koperasi meliputi, lokasi yang strategis, hubungan baik dengan anggota, produk yang dibutuhkan anggota selalu tersedia, produk yang disediakan berkualitas serta karyawan koperasi berpengalaman dalam bidang pertanian.
2. Kualitas pelayanan di Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri secara umum sudah tergolong dalam kategori baik dengan skor yang di dapat dari perhitungan tanggapan anggota sebesar 1.312. Namun ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan seperti kecepatan pelayanan yang mendapatkan skor 163 dan ketepatan pelayanan memperoleh skor 173 yang dimana kedua aspek ini masih dalam kategori cukup baik.

3. Hasil analisis SWOT, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri diarahkan untuk menerapkan strategi pertumbuhan (*growth oriented strategy*). Strategi yang paling memungkinkan untuk dijalankan adalah strategi SO. Beberapa alternatif strategi yang disarankan meliputi: menambahkan layanan pesan antar barang bagi anggota, memberikan layanan edukasi dan konsultasi bagi anggota, serta memaksimalkan penggunaan media sosial untuk promosi produk SAPROTAN Koperasi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran berdasarkan kegunaan penelitian yang telah ditetapkan. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi bisnis dan kualitas pelayanan, tidak hanya terbatas pada satu unit usaha koperasi tetapi juga pada konteks yang lebih luas. Penelitian mendatang dapat menggunakan metode analisis yang berbeda sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
2. Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sebaiknya, mulai memanfaatkan teknologi untuk melakukan pemesanan digital sederhana, seperti melalui WhatsApp Business atau grup WhatsApp dan mulai melakukan pencatatan koperasi secara digital baik melalui *Microsoft Excel* atau *Microsoft Word*.
3. Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sebaiknya, meningkatkan aspek pelayanan yang dikategorikan cukup baik dengan cara menambah jumlah petugas atau karyawan yang bertugas saat jam sibuk, menerapkan sistem

pemesanan dan juga menyesuaikan jam operasional koperasi agar sesuai dengan kebutuhan anggota.

4. Untuk memanfaatkan teknologi seperti media sosial, sebaiknya Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri melakukan pelatihan bagi pengurus dan karyawan mengenai pengoperasian media sosial dan penggunaan *Microsoft Excel* atau *Microsoft Word* untuk pencatatan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini, pengurus dan karyawan diharapkan lebih terampil dalam menggunakan media sosial. Selain itu, keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Excel* atau *Microsoft Word* juga akan membantu memudahkan kinerja pengurus dan karyawan serta mempercepat pembuatan laporan keuangan.
5. Selain memperkuat pelayanan kepada anggota, koperasi disarankan untuk memperhatikan aspek regenerasi petani dengan melakukan pemetaan potensi anak petani yang akan melanjutkan usaha pertanian. Hal ini penting agar strategi koperasi yang sudah dirancang tidak hanya efektif pada saat ini, tetapi juga dapat terus dilaksanakan dalam jangka panjang.